

ANALISIS INFORMATION SHARING PADA PT GOJEK INDONESIA CABANG MANADO**ANALYZE INFORMATION SHARING IN THE SUPPLY CHAIN OF PT. GOJEK INDONESIA MANADO BRANCH.**

Oleh:
Marsel Eman¹
Altje L Tumbel²
Jacky S B Sumarauw³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email

:¹marsel_eman@yahoo.com

²altjetumbel@yahoo.com

³jq_sbs@yahoo.com

Abstrak: Teknologi kita saat ini yang semakin canggih dalam teknologi informasi. Kondisi dimana masyarakat ingin dipermuda dalam menginginkan, mencari, dan mendapatkan, dalam hal ini kebutuhan barang dan jasa, Go-jek hadir untuk mempermudah masyarakat dalam membeli ataupun mengantarkan barang maupun penumpang ketempat tujuan yang diinginkan tampah harus keluar atau malas untuk beraktivitas atau tidak mau membawa kendaraan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis information sharing dalam supply chain management pada PT Gojek Indonesia cabang Manado. Metode Penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dan sumber data didapat melalui pendekatan wawancara. Penelitian pada PT. Gojek Indonesia cabang Manado telah memiliki kurang lebih 1.700 driver sehingga dapat disimpulkan bahwa Go-Jek menyediakan lapangan pekerjaan dalam konteks virtual sehingga memudahkan masyarakat memakai GO-jek. Sejauh ini pun para driver Go-Jek menurut survey yang telah dilakukan merasa puas dengan gaji/upah yang mereka dapatkan. PT Gojek merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang Teknologi. Go-jek bukan suatu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi. Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu manajemen operasional dengan analisis *information sharing* dalam *supply chain management*

Kata kunci: *Information Sharing, Supply chain*

Abstrack : *Our current technology is getting more sophisticated. Go-Jek is present for the community youth in buying or delivering goods and passengers to the desired destination must be out or lazy Move or do not want to bring the vehicle. The purpose of this research is to analyze the distribution of supply chain management information in the branch of PT Gojek Indonesia Manado. The research method used is qualitative method and data source that produce. Research at PT.Gojek Indonesia Branch Manado has about 1,700 drivers so it can be concluded that Go-Jek provides work for the context of GO-Jek. So far the Go-Jek riders according to the survey are satisfied with the salary they get. PT Gojek is a company engaged in technology. Go-Jek is not a company engaged in transportation. Development of science, issues in the field of science management operational with information sharing analysis in supply chain management*

Keywords: *Information Sharing, Supply chain*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keadaan dunia dan masyarakat masa kini kurang membutuhkan hal yang seperti ini, tetapi sekarang dengan modal handphone atau teknologi manusia bisa berbisnis dan mencari uang dengan muda. Dalam hal ini masyarakat lebih muda mengakses atau lebih muda mencari uang tanpa harus membutuhkan uang yang banyak sebagai modal, sumber daya manusia untuk pekerja, tanah untuk didirikan bangun tempat bekerja dan usahawan atau pemilik permodalan.

Go-jek dapat dipesan melalui go-jek *app* yang bisa diunduh melalui *play store* maupun *app store*. Dalam waktu 1 bulan aplikasi ini sudah berhasil mencapai 150 ribu *download*, dengan *rating* 4,4 dari 5 bintang. Untuk pembayarannya pun memiliki 2 cara yaitu cash atau menggunakan go-jek credit. Go-jek credit adalah metode pembayaran go-jek yang dibuat *cashless* dan dapat digunakan untuk membayar semua layanan. Hingga bulan juni 2015, aplikasi go-jek sudah diunduh sebanyak 400 ribu kali di google play pada sistem operasi Android.

Dengan fenomena yang ada bahwa masyarakat lebih memilih untuk menggunakan jasa yang lebih muda untuk dicari dan dipakai, maka transportasi konvensional (microlet,ojek) berkurang untuk pemakainya. Dengan adanya Go-Jek di Manado ini membuat masyarakat menjadi kurang memakai jasa transportasi konvensional sehingga menimbulkan kecemburuan dalam hal mencari nafkah, inovasi yang dilakukan ternyata berdampak bagi masyarakat sekitar, terjadinya kekerasan dalam hal ini main hakim sendiri karena Go-Jek mengantarkan penumpang atau barang yang di pesan ketempat tujuan tetapi Go-jek tersebut di hadang para tukang ojek terus terjadi kekerasan/pemukulan pada saat itu (terjadi di jalan parigi 7).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk menganalisis *Information Sharing* dalam *Supply Chain* di PT Gojek Indonesia Cabang Manado

TINJAUAN PUSTAKA

Suply Chain Management dalam Manajemen Logistik

Lambert (1998:71), menyatakan bahwa SCM (Supply Chain Management) merupakan integrasi atas proses-proses bisnis dari pengguna akhir melalui pemasok awal yang menyediakan produk, jasa, dan informasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Pujawan (2010:5) mendefinisikan Rantai pasok sebagai jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya termasuk supplier, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik.

Information Sharing

Pembagian informasi memiliki dua aspek, yaitu kuantitas dan kualitas. Kedua aspek ini adalah sama pentingnya bagi SCM practices dan telah di jadikan sebagai dua konstruk berbeda dalam penelitian-penelitian SCM yang sudah di lakukan selama ini. Level atau kuantitas dari pembagian informasi adalah tingkat sejauh mana informasi yang penting dan rahasia perusahaan (proprietary) dikomunikasikan kepada mitra bisnis yang ada dalam supply chain. Informasi yang di bagikan ini bisa bermacam -macam, mulai dari informasi strategis sampai pada informasi taktis atau informasi tentang kejadian logistik sampai pada informasi tentang pasar dan konsumen banyak peneliti berpendapat bahwa kunci untuk mendapatkan supply chain yang terjaln secara lancar (seamless) adalah dengan menyediakan informasi pemasaran yang terbaru dan tidak termasuk distorsi pada semua titik yang ada dalam supply chain. Melalui penggunaan data yang tersedia dan dengan membagikannya kepada pihak-pihak lain yang ada di dalam supply chain, menjadikan informasi itu dapat digunakan untuk membangun daya saing. Lalonde (1998) mengemukakan bahwa information sharing merupakan salah satu dari "building blocks" yang menunjukkan hubungan yang solid antar mitra bisnis yang tergabung dalam rantai pasokan. Information sharing pada dasarnya memiliki dua aspek penting yaitu kuantitas dan kualitas information sharing yang keduanya dianggap sebagai konstruk yang mempengaruhi information sharing

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu: prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Penelitian kualitatif menuturkan dan menafsirkan data yang dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan dalam masyarakat (Ahira, 2011). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti (Sugiyono, 1992).

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yaitu pada PT Gojek Indonesia cabang Manado Cabang Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Adapun waktu yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data yang diperlukan adalah 2 bulan, yaitu bulan Agustus dan bulan September.

Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi di transfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah Pengguna Go-jek, Driver Go-Jek serta Junior Operational Manager PT Gojek Indonesia cabang Manado.

Prosedur Standar Operasional (Standart Operation Procedur/SOP)

Metode yang digunakan dalam pengolahan data dibagi menjadi beberapa tahapan sehingga membentuk suatu kerangka yang sistematis. Adapun masing – masing tahapan tersebut adalah:

1. Tahapan Sebelum Kelapangan
Meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan
Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada narasumber instansi terkait kualitas kinerja operasional dalam *supply chain management*.
3. Tahap Analisis Data
Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen ataupun wawancara mendalam dengan narasumber yang ada. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dari metode perolehan data sehingga data benar – benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap Penulisan Proposal
Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah: Teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Menurut Herdiansyah (2010:116) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan fokus grub diskusi. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Herdiansyah (2010:118) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber instansi terkait kualitas kinerja operasional dalam *supply chain management* yang ada pada saat penelitian dan berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, (1) wawancara tidak terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara secara informal dan spontan dengan subjek penelitian, (2) terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

b. Observasi

Herdiansyah (2010:131) mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari narasumber instansi terkait kualitas kinerja operasional dalam *supply chain management*. Khususnya data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan narasumber.

Keabsahan Data

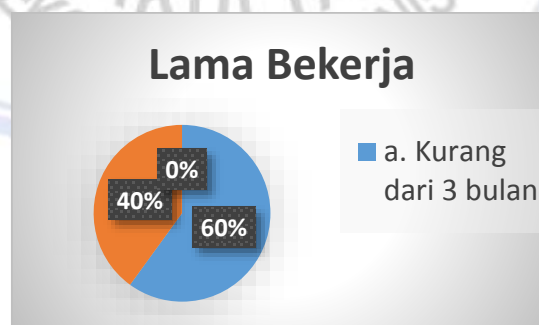
Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari objek penelitian, instansi terkait. Data didapatkan lewat pengamatan di lapangan, wawancara langsung, melakukan diskusi dengan pihak terkait, dan dokumentasi yang langsung diperoleh dari objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan teknik analisis deskriptif kualitatif tersebut yaitu mengupayakan suatu penelitian dengan cara menggambarkan secara sistematis, terstruktur, faktual, dan akurat dari suatu fakta akan suatu peristiwa (Tiwow, 2012).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Deskriptif Hasil Penelitian Responden (driver)**

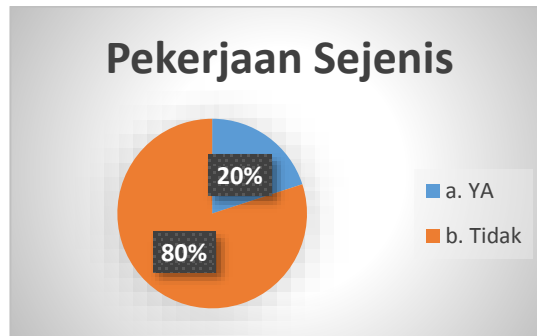
1. Berapa lama anda telah bekerja sebagai gojek



Gambar 1. Lamanya bekerja sebagai Go-Jek

Gambar 1 bisa dilihat bahwa kebanyakan driver yang bekerja kurang dari 3 bulan, dan selebihnya driver yang bekerja di PT Gojek Indonesia Cabang Manado sudah mencapai 3 sampai 12 bulan. PT Gojek Indonesia di Cabang Manado merupakan perusahaan yang baru dibuka di Manado dan belum terbilang 1 tahun dibuka. Namun berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan bahwa jumlah driver Go-Jek di Manado sudah mencapai kurang lebih 1.700 driver walaupun Go-Jek Cabang Manado belum genap 1 tahun di rilis.

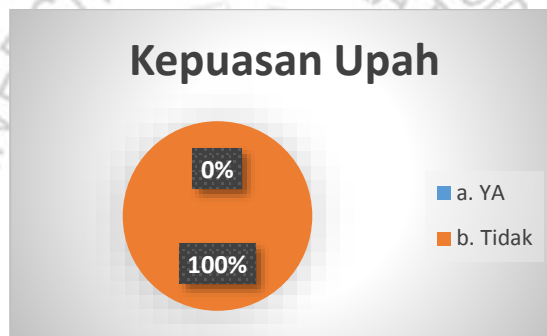
2. Apakah sebelumnya pekerjaan anda sejenis ini ?



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasarkan pekerjaan yang sejenis sebelum bergabung dengan Go-Jek.

Gambar 2 diatas menunjukkan bawah driver gojek yang memiliki pekerjaan sejenis sebelum bergabung dengan Go-Jek ada 80% dan sedangkan yang 20% adalah driver yang mempunyai pekerjaan lain yang tidak sejenis dengan Go-Jek

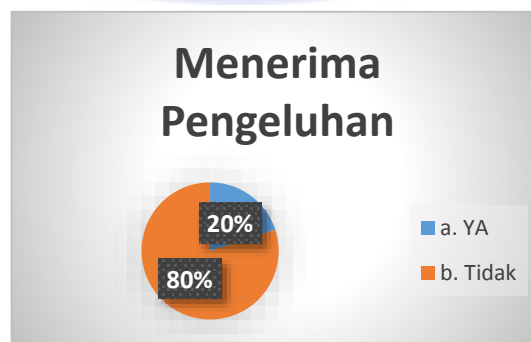
3. Apakah anda puas dengan gaji yang anda dapatkan ?



Gambar 3 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasarkan kepuasan upah/gaji.

Menurut gambar 3 dapat disimpulkan bahwa semua driver Go-Jek sangatlah puas dengan gaji yang mereka bisa dapatkan

4. Apakah anda pernah menerima pengeluhan ?



Gambar 4 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasar para driver yang menerima pengeluhan dari konsumen.

Gambar 4 dapat dilihat ada 20% driver yang pernah menerima keluhan dari konsumen dan ada 80% yang tidak menerima keluhan yang disampaikan konsumen kepada driver Go-Jek yang di pakai.

5. Apakah perusahaan memberikan jaminan/kesejahteraan terhadap pekerja ?



Gambar 5 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasarkan jeminan pekerjaan.

Menurut gambar di atas PT. GOJEK indonesia cabang Manado 100% memberikan jaminan kesejahteraan terhadap para Driver yang menjadi mitra dengan PT. GOJEK indonesia.

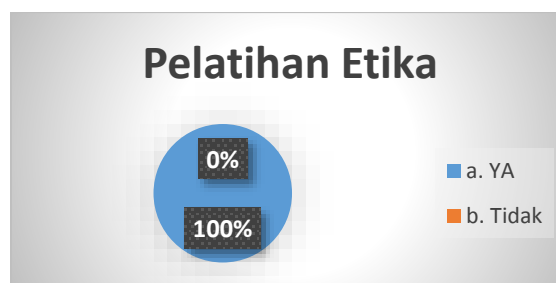
6. Apakah ada pelatihan sebelum bekerja sebagai Go-jek



Gambar 6 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasarkan yang mengikuti pelatihan sebelum bekerja sebagai Go-Jek.

Gambar 6 kita dapat mengetahui ada 80% driver telah mengikuti pelatihan sebelum menjadi Driver Gojek dan ada 20% yang tidak mengikuti pelatihan karena sudah langsung mendapatkan buku panduan tanpa mengikuti pelatihan.

7. Apakah ada pelatihan Etika / sopan santun sebagai standar pelayanan Go-jek ?



Gambar 7 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasar pelatihan Etika berkpmunikasi.

Gambar 7 100% driver mendapat pelatihan tentang etika dalam berkomunikasi dengan pelanggan .

8. Apakah anda memiliki pelanggan tetap ?



Gambar 8 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), adakah pelanggan tetap dalam Go-Jek.

Disini dapat kita lihat bahwa Perusahaan berbasis Teknologi ini tidak mempunyai pelanggan tetap karna konsumen bisa berganti-ganti dan berkemungkinan kecil untuk mendapatkan pelanggan yang sama.

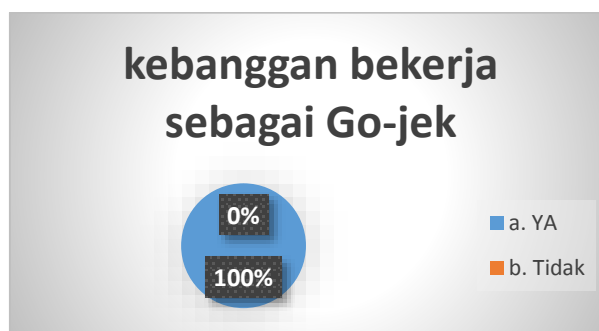
9. Apakah anda pernah mangalami perlakuan yang tidak baik dari pelanggan ?



Gambar 9 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasarkan pernah mengalami perlakuan tidak baik.

Gambar 9 ada 20% driver pernah mengalami perlakuan tidak baik oleh konsumen dan 80% tidak pernah mengalami perlakuan tidak baik.

10. Apakah anda bangga bekerja di PT Go-jek ?



Gambar 10 Diagram Hasil Penelitian Responden (Driver), berdasarkan bangga menjadi mitra Go-Jek.

Ada 100% semua driver yang bermitra dengan PT. Gojek bangga dengan pekerjaan mereka saat ini karna tidak memakan waktu dan tidak menghalangi mereka mengerjakan tugas atau pekerjaan yang lain.

Deskriptif jawaban responden (costumer)

1. Berapa kali anda menggunakan jasa layanan Go-jek ?



Gambar 11 Diagram Hasil Penelitian Responden (Konsumen/Pelanggan), berdasarkan frekuensi penggunaan Go-Jek.

Gambar 11 ada 40% pengguna Go-jek menggunakan lebih dari 5 kali layanan Go-jek dan ada 40% pengguna Go-jek hanya pernah memakai layanan ini 1-2 kali dan ada 20% yang memakai Go-Jek 3-5 kali dalam menggunakan layanan ini.

2. Produk apa yang sering anda pesan ?



Gambar 12 Diagram Hasil Penelitian Responden (Konsumen/Pelanggan), berdasarkan produk yang sering dipesan.

Gambar 12 ada 40% yang sering menggunakan layanan Go-Food dan 60% yang sering menggunakan Go-Ride sedangkan ada sedikit maupun belum pernah menggunakan Go-Mart yang sudah ada dalam menu aplikasi Go-Jek

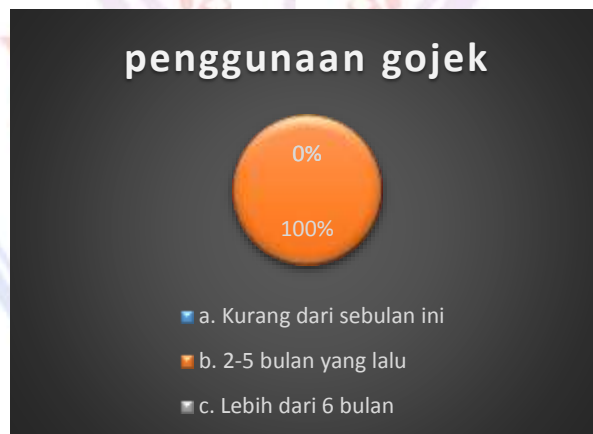
3. Dari siapakah anda mengetahui tentang Go-Jek sehingga anda berkeinginan memakai jasa layanan Go-Jek ?



Gambar 13 Diagram Hasil Penelitian Responden (Konsumen/Pelanggan), berdasarkan siapa yang mempromosikan produk go-jek kepada anda.

Gambar 13 ada 40% pengguna Go-jek mengetahui produk go-jek dari lainnya dalam hal ini media social yan sering timbul dalam situs iklan maupun jejaring social lainnya dan ada 20% yang tau dengan sendirinya karna lewat dari pandangan sekitar mereka sehingga mereka mengetahui adanya Go-Jek dan 40% yang tau dari teman-teman mereka yang sudah menggunakan Go-jek juga.

4. Sejak kapan anda mengetahui layanan Go-Jek ?



Gambar 14 Diagram Hasil Penelitian Responden (Konsumen/Pelanggan), berdasarkan sejak kapan memakai go-jek.

Responden yang didapati semuanya mangatakan bahwa mereka mengetahui go-jek sudah hampir setahun tapi baru sekitar 2-5bulan mereka menggunakan layanan Go-jek.

5. Apakah anda sudah mempromosikan Go-Jek ke-orang lain ?



Gambar 15 Diagram Hasil Penelitian Responden (Konsumen/Pelanggan), berdasarkan konsumen yang suka mempromosikan.

Survey yang dilakukan 100% pengguna Go-jek saling mempromosikan layanan go-jek ke teman-teman atau orang terdekat mereka karena mungkin go-jek muda didapat.

6. Menurut anda mengapa orang – orang suka menggunakan Go-Jek ?



Gambar 16 Diagram Hasil Penelitian Responden (Konsumen/Pelanggan), berdasarkan mengapa mereka suka memakai layanan Go-jek.

Survey atau gambar 16, 40% pengguna Go-jek menyukai Go-jek karna pelayanannya yang nyaman dan ada 60% konsumen yang suka menggunakan Gojek karna murah dan terjangkau.

7. Menurut anda apakah layanan Go-Jek kedepannya akan ada pesaing yang lebih banyak ?



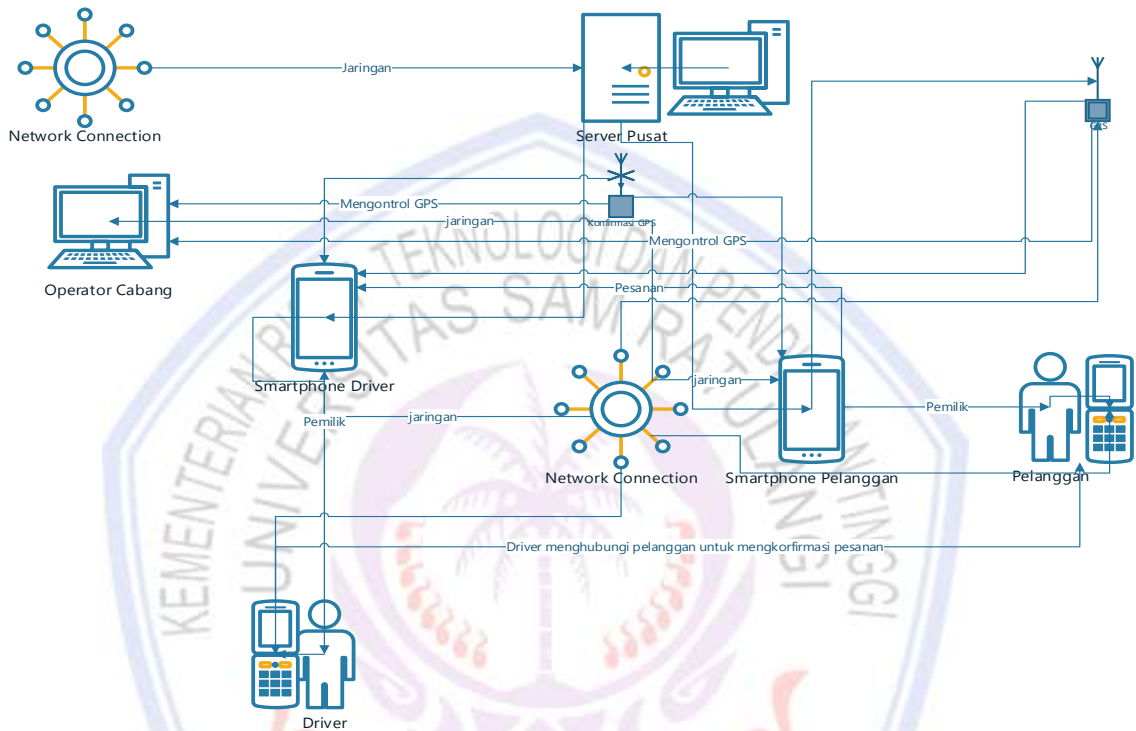
Gambar 17 Diagram Hasil Penelitian Responden (Konsumen/Pelanggan), mungkinkah Go-jek mempunyai saingan di Kota manado

Gambar 17, 100% konsumen mengatakan akan adanya pesaing yang akan bersaing dengan produk Go-jek yang akan ada di manado yang mungkin akan menawarkan pelayanan yang mungkin akan lebih baik.

Deskriptif Informan Penelitian (Pihak Perusahaan)

PT. Gojek Indonesia cabang Manado masih terbilang baru dirilis sehingga belum semua layanan yang ada di aplikasi GO- Jek tersedia, antara lain: GO-RIDE, GO-CAR, GO-FOOD, GO-MART, GO-SEND, GO-PULSA dan GO-TIX. Namun PT. Gojek Indonesia cabang Manado tidak mau tertinggal dengan kota-kota lainnya, karena dalam waktu dekat akan di rilis pelayanan berupa GO-BOX, GO-MASSAGE dan GO-CLEAN.

Kendala yang sering terjadi dalam sistem Go- Jek ialah keadaan jaringan atau *network connection* yang dapat menghambat pesan yang dilakukan konsumen, karena dalam sistem ini mereka menggunakan teknologi yang menghubungkan langsung konsumen dan driver secara langsung tanpa melewati pihak server dari PT. Gojek, hal atau kasus yang sering terjadi yaitu dimana seorang driver mengkonfirmasi permintaan konsumen dan menyelesaikannya tanpa mengantarkan konsumen ketempat tujuan konsumen.



Gambar 18 Desain jaringan Information Sharing pada PT GOJEK Indonesia

Pembahasan

PT. Gojek Indonesia cabang Manado telah memiliki kurang lebih 1.700 driver sehingga dapat disimpulkan bahwa Go-Jek menyediakan lapangan pekerjaan dalam konteks virtual sehingga memudahkan masyarakat memakai GO-jek. Sejah ini pun para driver Go-Jek menurut survey yang telah dilakukan merasa puas dengan gaji/upah yang mereka dapatkan.

Analisis Information Sharing dalam Supply Chain di PT Gojek Indonesia Cabang Manado dari hasil penelitian didapat, pelanggan Go-Jek di Kota Manado kebanyakan adalah anak muda yang berpfokasi sebagai mahasiswa dan menurut data hasil penelitian di memperlihatkan 80% mitra kerja yang bekerja sebagai Go-Jek ialah tukang ojek. Dan 100% mitra yang bekerja sebagai Go-Jek puas dengan hasil atau upah yang mereka dapatkan, dengan Go-jek pun para pelanggan/konsumen sangat terbantu dengan adanya layanan ini karena kenyamanan dan terjangkau harganya.

Penelitian sebelumnya adalah Cara berbagi informasi (Information Sharing) antara pihak-pihak yang terkait dalam kerajinan anyaman bambu di Tomohon masih menggunakan media telepon atau komunikasi tatap muka. Pengrajin kerajinan anyaman bambu di kinilow sudah merangkap jabatan sebagai penjual dan produk mereka hanya di jual di tempat atau rumah usaha merek. Untuk proses penjualan barang dari Kerajinan Anyaman Bambu Kios-kios hanya mengunggu di tempat atau mendapatkan pesanan dari konsumen. Bisa dikatakan bahwa penelitian sebelumnya *information sharing* di padukan dengan metode Analisis SWOT sehingga mendapat hasil dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman (Sengka, 2015) . Membedahkan dari penelitian

pada saat ini adalah penelitian saat ini adalah menggunakan metode wawancara kepada kapala cabang, penelitian secara mendalam dan dilakukan secara berulang kali untuk memastikan keaslian keabsahan data atau hasil wawancara kepada pemimpin perusahaan. Yang membedahkan juga ialah penelitian sebelumnya dilakukan di usaha UMKM bedahnya sekarang dilakukan pada Perusahaan Teknologi.

Manfaat untuk Masyarakat

Dengan penelitian Analisis *Information sharing* kita dapat melihat manfaat dari sebuah penelitian yang dapat di tarik kesimpulan bahwa, baiknya kita sebagai masyarakat memanfaatkan sebuah pekerjaan, karena bekerja sebagai Go-Jek dapat membantu kita untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang bisa dikatakan memuaskan terutama untuk kita para masyarakat dalam hal ini mahasiswa untuk menambah uang saku saat kita membutuhkan kebutuhan material. Sangat baik jika masyarakat menjadi bagian dari mitra PT.Go-Jek yang bisa menjamin kenyamanan dalam bekerja dan kesejahteraan dalam bentuk upah kerja.

Manfaat untuk Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu, perusahaan teknologi yang dapat membantu masyarakat untuk bisa mengetahui teknologi. Bisa mengetahui keadaan driver yang beretika atau yang tidak beretika karena apabila terjadi sikap yang tidak sopan perusahaan akan mampu menegur atau memberikan sanksi kepada para pengendara. Manfaat *information sharing* bagi perusahaan ialah membantu perusahaan untuk menjadi perusahaan yang mampu naik ke level selanjutnya karena aliran informasi berjalan dengan baik merupakan suatu kepuasan bagi perusahaan ini diakrenakan perusahaan ini belum terlalu lama beroperasi di Kota Manado.

Kesimpulan dan Saran

Information Sharing yang terjadi di PT. Gojek Indonesia cabang Manado adalah **Baik** dalam hal berbagi informasi dikarenakan pihak perusahaan menjamin kenyamanan dan kesejahteraan para Mitra kerja Go-Jek berupa memberikan Asuransi Kesehatan. Di anggap baik karena etika berkomunikasi di antara para Driver kepada konsumen dikatakan Sopan. Dan rata – rata para driver telah bekerja kurang lebih 6 bulan dan mereka merasa sangat puas dengan hasil atau upah yang mereka dapatkan. Ada pun permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini antara lain ialah gangguan jaringan konektivitas yang menjadikan para driver maupun para konsumen susah atau tidak bisa melakukan pesanan dan tidak bisa mengambil pesanan, serta juga permasalahan dalam hal alat penunjuk jalan (*GPS*) yang belum di perbaharui sehingga bisa mengakibatkan para Driver kehilangan arah tujuan karena di acak.

Berdasar penelitian saran yang dapat diberikan penulis anatara lain:

1. Setiap Driver harus sering memperbaharui sistem penunjuk arah (*GPS*) agar supaya arah tidak di acak.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di karenakan pengguna jasa layanan Go-Jek tidak semuanya berasal dari daerah lokal (Manado).

DAFTAR PUSTAKA

- Pujawan, I Nyoman. 2010. *Supply Chain Management*. Penerbit Guna Widya, Surabaya
- Lambert.D.M. 1998. *Supply Chain Management. Processed, Partnership, Performance*. Supply Chain Management Institute, Surabaya.
- Lalonde, BJ. 1998. *Building a supply chain relationship, Supply Chain Management Review*. Penerbit Guna Widya, Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ahira, Anne. 2011. *Mengenal Metodologi Penelitian Deskriptif*. <http://www.anneahira.com/metodologi-penelitian-deskriptif.htm>, diakses pada tanggal 15 Januari 2017
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sengka. R. R (2015). *Identifikasi Information Sharing Dalam Supply Chain Management (Studi Pada Kerajinan Anyaman Bambu DiKota Tomohon)*. Manado, Universitas Samratulangi Manado.